

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI DALAM BENTUK POSTER DAN BROSUR PERPUSTAKAAN SEKOLAH: KAJI TINDAK PERPUSTAKAAN SMP ISLAM HIDAYATULLAH BANYUMANIK SEMARANG

Rudy Setiawan^{*)}, Jazimatul Husna

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penelitian ini berjudul Perancangan Media Promosi Dalam Bentuk Poster dan Brosur Perpustakaan Sekolah: Kaji Tindak Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perancangan poster dan brosur. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian kaji tindak yang berpedoman pada buku yang ditulis Judith A. Sykes mengenai penelitian kaji tindak di perpustakaan sekolah. Tahapan dalam penelitian kaji tindak dimulai dari peta pemikir, konteks, isu, sumber daya, tujuan, hasil dan perencanaan, wawancara, pola, kesimpulan dan bibliografi. Tahap tindakan perancangan dibagi menjadi empat yaitu pre research, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pre research perancangan media poster dan brosur dimulai dengan mengumpulkan ide dan gagasan. Selanjutnya masuk dalam tahap perencanaan, tahap ini berupa mendesain poster dan brosur dengan software Corel Draw X8. Tahap pelaksanaan berupa desain poster dan brosur di cetak dan dipamerkan di beberapa titik sekolah. Terakhir yaitu tahap evaluasi, untuk mengevaluasi desain poster dan brosur tersebut, peneliti mewawancarai beberapa pemustaka, namun sebagian besar dari mereka berpendapat bahwa desain poster dan brosur tersebut sudah bagus dan menarik hanya terdapat masukan kecil. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa tidak perlu merevisi dan mencetak kembali desain poster dan brosur.

Kata kunci: Kaji Tindak; Kaji Tindak di Perpustakaan; Perancangan Poster; Perancangan Brosur

Abstract

[Title: The Design Of Promotion Media In The Form Of Posters And Brochures Libraries In SMP Islam Hidayatullah Semarang] *The purpose of this study was to determine the design of poster and brochures. This research using qualitative research design, the type of action research that is guided by a book written Judith A, Sykes on action research in the school library. Step action research start from mind mapping, context, issue, resources, goal, outcomes, and action plans, journey events, patterns, conclusion, and bibliography. Stage design measures are divided into four step pre research, planning, implementation and evaluation. Media design stage of pre research poster and brochure begins by gathering ideas and concepts. Further included in the planning stage, designing posters and flyers with software Corel Draw X8. Further into the implementation, design posters and brochures in print in ivory paper type 230 and then exhibited in some point of the school. Final step is evaluation, to evaluate the design of posters and flyers, investigators interviewed several students, but most of them found the design of posters and brochures are already good and interesting, there are only a small input. From interviews with the students, researchers concluded that it is not necessary to revise and reprint the design of posters and brochures.*

Keywords: Action Research; Action Research in library; Design Poster; Design Brochures

^{*)} Penulis Korespondensi.

E-mail: rudysetiawan200@yahoo.com

1. Pendahuluan

Berbicara tentang perpustakaan maka pertama kali yang terlintas di pikiran kita adalah sebuah ruangan yang terdapat banyak buku, sebuah pemikiran yang tidak salah namun definisi menurut Sulisty-Basuki, Perpustakaan menyediakan informasi yang dipelukan pemustaka jasa layanan perpustakaan. Pemberian informasi ini dilakukan, baik atas permintaan maupun tidak diminta. Hal terakhir ini dilakukan bila perpustakaan menganggap informasi yang tersedia sesuai dengan minat dan keperluan pemustaka,” (Suwarno, 2009: 11). Perpustakaan di bagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah perpustakaan sekolah.

Fungsi perpustakaan sekolah pada umumnya penyedia informasi dan penunjang pembelajaran bagi seluruh civitas akademika sekolah. Salah satu fungsi perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2005: 6) yaitu fungsi informatif, artinya perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku seperti majalah, koran dan lain sebagainya.

Dengan adanya fungsi informatif tersebut, perpustakaan sekolah seharusnya tidak hanya menjangkau civitas akademika sekolah tersebut, namun oleh orang lain diluar civitas akademika. Dengan begitu perpustakaan sekolah memiliki kebermanfaat lebih. Contohnya, perpustakaan sekolah bisa dimanfaatkan oleh orang tua siswa untuk menambah wawasan mereka dengan membaca majalah atau koran yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah jangan sampai cenderung pasif menunggu pemustaka untuk datang ke perpustakaan, karena jika hanya pasif, perpustakaan sekolah yang sudah dikelola dengan baik dan menghabiskan dana banyak, tidak menutup kemungkinan manfaatnya tidak maksimal karena pemustaka yang datang hanya sedikit. Pengelolaan perpustakaan yang baik dan menghabiskan banyak dana akan percuma jika perpustakaan tidak bisa dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka.

Salah satu cara untuk menarik pemustaka datang ke perpustakaan adalah dengan mengadakan kegiatan promosi. Kegiatan promosi ini bisa dilakukan dengan berbagai cara yang beragam, salah satunya dengan media poster dan brosur. Promosi akan menjadi efektif jika dirancang dengan sebaik mungkin dan bisa menarik minat penerima pesan. Media poster dan brosur ini lebih menarik perhatian dari anak-anak yang usianya masih belasan tahun.

Poster adalah pengumuman atau iklan berbentuk gambar atau tulisan yang ditempelkan di dinding, tembok, atau tempat-tempat strategis lainnya, sedangkan brosur adalah suatu alat untuk promosi barang, jasa dan lain-lain, yang terbuat dari kertas yang didalamnya memuat sejumlah informasi

atau penawaran mengenai jasa atau prosuk tersebut. (Kusrianto, 2007: 339).

Poster dan brosur ini adalah sebuah media yang digunakan untuk mempromosikan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan, tempat dan semacamnya. Pengertian dari media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar (Purnawati dan Eldarni, 2001: 4).

Pengertian promosi menurut Zimmerer dalam Rangkutin (2009: 50) adalah, segala bentuk komunikasi persuasif yang dirancang untuk menginformasikan kepada pelanggan tentang produk atau jasa dan untuk memengaruhi mereka agar membeli barang atau jasa tersebut yang mencakup publisitas, penjualan perorangan dan periklanan. Kegiatan promosi yang dilakukan oleh lembaga non perpustakaan ditujukan kepada pelanggan untuk menginformasikan tentang produk atau jasa sehingga pelanggan tertarik terhadap produk atau jasa tersebut. Sedangkan kegiatan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan ditujukan kepada pemustaka untuk memberikan informasi mengenai layanan yang ada di perpustakaan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan sehingga pemustaka tertarik untuk datang ke perpustakaan dan menggunakan layanan yang sudah diberikan oleh perpustakaan.

Dari penjelasan media dan promosi di atas, dapat disimpulkan bahwa media promosi adalah alat untuk mengkomunikasikan suatu produk atau jasa. Media promosi yang paling tua adalah dari mulut ke mulut, sedangkan media promosi poster dan brosur, termasuk ke dalam media promosi yang klasik.

Salah satu kegiatan promosi bisa dengan menggunakan desain komunikasi visual, dengan produk seperti brosur, poster dan pamflet. Beberapa perpustakaan sudah menggunakan promosi seperti ini, namun akan tidak maksimal jika pesan yang ada dalam media itu tidak tersampaikan dengan baik karena penataan letak ataupun desain yang tidak sesuai. Desain yang tidak baik ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurangnya kemampuan pustakawan dalam menggunakan perangkat lunak grafis.

Perancangan media promosi perpustakaan dengan menggunakan poster dan brosur ini juga menerapkan pembelajaran yang ada di jurusan Ilmu Perpustakaan, setiap mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro diberikan pembelajaran keterampilan tentang desain grafis dengan beberapa mata kuliahnya. Tentu saja ini sangat membantu peneliti dalam perancangan media poster dan brosur, karena sudah diberikan bekal oleh jurusan.

Objek atau tempat penelitian ini akan dilakukan di Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah, karena peneliti pernah magang di perpustakaan

tersebut selama satu bulan, selama magang di perpustakaan tersebut, peneliti menemukan bahwa pemustaka yang datang ke perpustakaan SMP Islam Hidayatullah relatif sedikit setiap harinya. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu letak perpustakaan di lantai 3, jaraknya jauh, dan belum ada media promosi tercetak seperti *x-banner*, poster maupun brosur yang dibuat oleh perpustakaan untuk mempromosikan dan mengajak pemustaka untuk datang ke perpustakaan.

Kegiatan promosi dengan media tercetak dalam bentuk poster dan *x-banner* sempat dilakukan oleh perpustakaan, saat peneliti masih magang di perpustakaan SMP Islam Hidayatullah. Saat itu peneliti dan pustakawan berinisiatif untuk membuat poster promosi yang berisi tentang koleksi terbaru dan menarik yang ada di perpustakaan, selain poster tersebut, ada juga *x-banner* yang berisi tentang jam layanan perpustakaan. Kedua media promosi yang di cetak tersebut, sedikit mendapat perhatian dari pemustaka, pemustaka mulai datang ke perpustakaan mencari buku yang ada di poster untuk dipinjam. Namun kegiatan promosi tersebut saat ini sudah tidak dilakukan lagi. Oleh sebab itu, peneliti ingin membuat desain poster dan brosur yang baru sehingga bisa mengajak kembali pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Selain membuat poster dan brosur tersebut, peneliti ingin menyerahkan *file soft copy* dan sedikit mengajarkan kepada pustakawan cara mengedit desain poster tersebut, agar dalam beberapa periode poster bisa di *update*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perancangan media poster dan brosur yang sesuai dan relevan untuk pemustaka perpustakaan SMP Islam Hidayatullah, sehingga menarik pemustaka untuk membaca pesan dalam poster dan brosur dan pesan yang disampaikan dapat dimengerti.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat (Sulistyo-Basuki, 2006: 78).

Metode yang digunakan adalah kaji tindak (*Action Research*). Menurut Judith A. Sykes penelitian kaji tindak ini merupakan penelitian yang melibatkan sebagai peneliti, ilmuwan, penyidik. Peneliti bekerja melalui serangkaian langkah-langkah yang menuntun peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topiknya, penemuan-penemuan baru, dan ide-ide dan pendapat sendiri. Peneliti tidak sendirian, penelitian kaji tindak akan menempatkan peneliti bekerja dengan banyak orang dalam banyak cara. (Sykes, 2002: 52). Tahapan dalam penelitian kaji tindak dimulai dari peta pemikira, konteks, isu, sumber daya, tujuan, hasil dan perencanaan, wawancara, pola, kesimpulan dan

bibliografi. Tahap tindakan perancangan dibagi menjadi empat yaitu pre research, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Menurut Putra (2014: 15) penelitian tindakan (*action research*) juga bisa dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, oleh karena itu jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari aktivitas, objek, proses dan manusia. (Sulistyo-Basuki, 2006: 110).

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sample dibagi menjadi dua yaitu informan kunci dan non kunci, keduanya sama-sama penting. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pustakawan SMP Islam Hidayatullah dan informan non kunci yaitu siswa-siswi SMP Islam Hidayatullah.

Metode pengumpulan data yakni wawancara. Setelah mendapatkan data dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam Emzir (2012: 129-133) yakni Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Data Informan

Informan penelitian ini berjumlah delapan orang yang meliputi siswa dan pustakawan SMA Islam Hidayatullah. Berikut identitas informan:

Tabel 1. Identitas informan

No	Nama	Jabatan	Jenis kelamin
1	Fachry Al Tollah, A.Md	Pustakawan	Laki-laki
2	Abyasa Rasyid	Siswa 8 A	Laki-laki
3	Fikri Adrian	Siswa 8 C	Laki-laki
4	Arvin	Siswa 8 A	Laki-laki
5	Farell	Siswa 8 C	Laki-laki
6	Kevin	Siswa 8 C	Laki-laki
7	Syifa Alliya	Siswi 9 E	Perempuan
8	Ilma Athillah	Siswi 8	Perempuan

3.2 Perancangan Poster dan Brosur

Perancangan media poster ini menggunakan *software* Corel Draw X8 dengan durasi pengerjaan sekitar empat hari. Poster ini merupakan poster infografik yang menjelaskan tentang keadaan minat baca Indonesia, beberapa sampul buku koleksi terbaru yang ada di perpustakaan SMP Islam Hidayatullah dan jam kunjung perpustakaan. Poster ini di bagi menjadi lima *grid* dan dirancang dengan rapi agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari poster.

Isi dari poster ini secara garis besar tujuannya untuk mengajak pemustaka atau siswa datang ke perpustakaan, untuk itu, sebelum penjelasan isi

mengenai perpustakaan SMP Islam Hidayatullah, peneliti memberikan data fakta mengenai rendahnya minat baca Indonesia, yang pertama data dari penelitian yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 dan yang kedua data dari penelitian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia pada tahun 2005. Hal ini untuk menarik kepedulian pembaca mengenai minat baca Indonesia dan tergerak hatinya untuk mencoba meningkatkan minat bacanya.

Informasi yang kedua yaitu mengenai koleksi terbaru yang ada di perpustakaan. Peneliti awalnya meminta kepada pustakawan daftar koleksi terbaru yang ada di perpustakaan SMP Islam Hidayatullah. Ternyata daftar koleksi terbaru yang ada di perpustakaan sebenarnya banyak sekali, namun peneliti memilih lima judul koleksi yang menurut peneliti menarik untuk ditampilkan di dalam poster, lalu menambahkan keterangan bahwa masih banyak koleksi terbaru yang lainnya di perpustakaan.

Informasi yang tak kalah penting yaitu jam layanan perpustakaan SMP Islam Hidayatullah, ini untuk memberitahukan kepada pemustaka jam layanan dari perpustakaan SMP Islam Hidayatullah. Informasi yang terakhir adalah alamat sekolah SMP Islam Hidayatullah dan alamat *website* SMP Islam Hidayatullah.

Informasi-informasi tersebut dikemas dalam poster yang bernuansa hijau atau warna yang paling dominan adalah hijau. Karena sekolah SMP Islam Hidayatullah memiliki warna khas hijau yang sering dilambangkan warna agama islam. Untuk itu, desain poster ini menyesuaikan dengan tradisi dan warna dominan yang ada di sekolah SMP Islam Hidayatullah.



Gambar 1. Desain Poster Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah

Perancangan media brosur juga menggunakan *Software Corel Draw X8* dengan durasi pengerjaan sekitar tiga hari. Layout atau tampilan yang ada dalam brosur hampir sama dengan desain atau layout yang ada pada poster, karena agar desain poster dan brosur sesuai. Warna dominan tetap warna hijau,

hanya saja yang membedakan di desain brosur ini adalah adanya beberapa foto perpustakaan SMP Islam Hidayatullah. Brosur ini dibagi menjadi tiga halaman dan dengan layout horizontal, desain brosur hanya satu muka atau tidak bolak balik karena untuk meminimalisir pengeluaran.

Desain brosur pada halaman pertama terdapat logo SMP Islam Hidayatullah lalu nama instansi yang mengeluarkan brosur tersebut yaitu perpustakaan SMP Islam Hidayatullah. Di bagian depan terdapat ilustrasi seorang gadis yang sedang membaca dan dikelilingi oleh beberapa hewan di sekitarnya, hewan-hewan tersebut adalah representasi dari imajinasi anak tersebut saat membaca sebuah cerita, salah satu hewan tersebut juga mengajak pembaca untuk membaca buku dengan slogannya “ayo membaca buku”. Informasi yang paling akhir dalam lembar pertama yaitu alamat sekolah dan alamat website.

Lembar kedua dari desain brosur ini berisi foto dalam ruangan perpustakaan sekolah SMP Islam Hidayatullah, foto tersebut ada di bagian paling atas dalam desain brosur. Lembar kedua ini juga berisi tentang Visi dan Misi perpustakaan SMP Islam Hidayatullah, Visi dan Misi ini sangat penting untuk diinformasikan kepada pemustaka atau siswa agar pemustaka mengerti fungsi dari keberadaan perpustakaan di tengah-tengah sekolah.

Lembar ketiga dalam desain brosur ini berisi tentang foto-foto ruang perpustakaan sekolah SMP Islam Hidayatullah yang dikemas dengan bingkai lingkarang. Setelah itu ada informasi mengenai jam layanan perpustakaan SMP Islam Hidayatullah, yang berbeda-beda jam layanannya di beberapa hari. Informasi ini sangat berguna untuk pemustaka untuk memahami jam layanan perpustakaan SMP Islam Hidayatullah. Informasi yang kedua adalah jumlah judul buku dan eksemplar yang ada di perpustakaan SMP Islam Hidayatullah yang berjumlah 2.155 judul dan 3.188 eksemplar. Informasi yang terakhir di lembar ketiga yaitu peraturan peminjaman yang ada di perpustakaan SMP Islam Hidayatullah, agar pemustaka lebih memahami saat ingin meminjam buku di perpustakaan.



Gambar 2. Desain Brosur Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah

3.3 Kegiatan Promosi Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah

Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah menurut penuturan Bapak Fachry selaku pustakawan di perpustakaan tersebut pernah melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan selebaran yang menampilkan cover buku koleksi terbaru yang ada di perpustakaan, selain itu promosi yang dilakukan oleh perpustakaan SMP Islam Hidayatullah hanya dari mulut ke mulut, sedangkan dengan menggunakan poster dan brosur belum pernah dilakukan.

Promosi dengan menggunakan selebaran dan dari mulut ke mulut ini ternyata tidak bisa menjangkau seluruh siswa selaku pemustaka perpustakaan SMP Islam Hidayatullah, dari tujuh siswa yang diwawancarai, hanya satu yang pernah melihat promosi yang dilakukan perpustakaan sebelum menggunakan poster dan brosur ini, enam siswa yang lainnya mengaku belum pernah melihat sama sekali promosi yang dilakukan oleh perpustakaan SMP Islam Hidayatullah.

Pandangan dari masing-masing responden sangat beragam ketika ditanya ketertarikan mereka jika perpustakaan melakukan kegiatan promosi, ada yang menjawab, mungkin saja tertarik, tidak tertarik dan ada juga yang menjawab tertarik. Namun, semuanya merasa tertarik ketika perpustakaan SMP Islam Hidayatullah melakukan promosi dengan menggunakan poster dan brosur.

3.4 Tahap Tindakan: Pre Research, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

Tahapan yang pertama yaitu *pre-research* yang dilakukan sebelum penelitian kaji tindak. Saat persiapan penelitian, peneliti diskusi dengan Bapak Fachry selaku pustakawan perpustakaan SMP Islam Hidayatullah untuk membicarakan isi dari materi yang akan ditampilkan dalam poster tersebut. Peneliti dan Bapak Fachry saling bertukar masukan dan memberikan saran tentang informasi yang akan di tampilkan di dalam poster dan brosur.

Hasil diskusi tersebut memberikan hasil berupa informasi yang akan di tampilkan di dalam poster adalah data minat baca Indonesia yang masih kurang, informasi ini untuk menarik hati pembaca untuk turut andil dalam meningkatkan minat baca di Indonesia. Informasi yang selanjutnya yaitu cover buku koleksi terbaru yang ada di perpustakaan, ada lima judul buku yang akan ditampilkan dalam poster yaitu buku yang berjudul Pulang dan Hujan yang ditulis oleh Tere Liye, salah satu edisi Why yaitu Peradaban Kuno, Tiga Manula Keliling Jawa dan Ngenest. Informasi yang selanjutnya adalah jam layanan perpustakaan SMP Islam Hidayatullah agar pemustaka tidak kebingungan tentang jam buka layanan perpustakaan. Desain poster ditutup dengan informasi alamat perpustakaan dan website sekolah SMP Islam Hidayatullah.

Sedangkan untuk desain brosur akan di isi konten informasi berupa visi dan misi perpustakaan

SMP Islam Hidayatullah, Jam layanan perpustakaan SMP Islam Hidayatullah, jumlah koleksi yang ada di perpustakaan dan peraturan peminjaman, informasi yang terakhir di dalam brosur adalah pemberitahuan kepada pemustaka untuk bisa memberikan usulan kepada perpustakaan tentang pengadaan koleksi yang akan dilakukan perpustakaan selanjutnya.

Tahapan penelitian aksi tindak selanjutnya adalah perencanaan. Berdasarkan diskusi dengan Bapak Fachry tersebut, peneliti mulai merancang desain poster dan brosur dengan menggunakan *software* Corel Draw X8. Peneliti memilih *software* Corel Draw X8 karena peneliti sudah terbiasa menggunakan *software* grafis tersebut, sehingga memudahkan dalam pengerjaannya. Durasi pengerjaan dari desain poster dan brosur berbeda, untuk desain poster, durasi pengerjaannya selama empat hari sedangkan untuk desain brosur selama tiga hari.



Gambar 3. Lembar Kerja Desain Poster di Corel Draw X8

Gambar tiga menunjukkan lembar kerja dalam perancangan desain poster dengan menggunakan *software* Corel Draw X8, kertas dalam lembar kerja tersebut menggunakan ukuran kertas A3 yaitu 297 x 410 mm. Perancangan desain poster dengan menggunakan ukuran kertas A3 karena desain poster akan dicetak dalam kertas ivory 230 dengan ukuran A3, sehingga saat mencetak desain poster tersebut tidak perlu mengubah ukuran desainnya.



Gambar 4. Lembar Kerja Desain Brosur di Corel Draw X8

Gambar empat menunjukkan lembar kerja perancangan desain brosur di *software* Corel Draw X8. Ukuran kertas dalam desain berbeda dengan perancangan desain poster yang menggunakan ukuran A3, perancangan desain brosur menggunakan kertas ukuran A4 dengan bentuk *landscape*. Ukuran kertas

dalam perancangan desain brosur tidak menggunakan ukuran A3 karena jika menggunakan kertas A3 akan terlalu besar, sehingga menggunakan ukuran kertas A4 yang lebih kecil dibandingkan dengan A3.

Dalam tahapan perencana ini, direncanakan juga jumlah poster dan brosur yang akan dicetak. Jumlah poster dan brosur yang akan dicetak menyesuaikan dengan jumlah ruang mading yang ada di sekolah SMP Islam Hidayatullah, setelah survey dan pengamatan yang dilakukan di sekolah SMP Islam Hidayatullah, maka peneliti berencana untuk mencetak poster sebanyak 3 lembar ukuran kertas A3 dan brosur 4 lembar ukuran kertas A4.

Setelah tahapan perencanaan tersebut, selanjutnya masuk ke dalam tahap pelaksanaan. Setelah desain poster dan brosur sudah selesai di desain dan mengetahui jumlah poster dan brosur yang akan di cetak, peneliti mencetak poster dan brosur tersebut di salah satu percetakan yang ada di Semarang. Desain poster dan brosur tersebut di cetak di kertas jenis ivory 230, kertasnya tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis. Biaya mencetak desain poster dan brosur sebesar Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah), biaya mencetak desain poster sebesar Rp. 12.000,- (dua belas ribu rupiah) dan desain brosur sebesar Rp. 8.000,- (delapan ribu rupiah). Biaya percetakan tersebut ditanggung oleh peneliti.



Gambar 5. Print Out Desain Poster dan Brosur

Poster dan brosur yang sudah di cetak, ditempelkan di tiga titik mading yang ada di sekolah SMP Islam Hidayatullah, mading yang pertama yaitu di depan koperasi sekolah yang pasti di lewati oleh para siswa saat akan ke kantin maupun masuk atau keluar sekolah, mading yang kedua yaitu di dekat ruang guru dan menjadi akses utama menuju mushola sehingga pasti dilalui oleh siswa saat akan melaksanakan sholat Dzuhur dan Ashar berjamaah, yang ketiga ditempelkan di depan perpustakaan.



Gambar 6. Display Poster dan Brosur di beberapa mading

Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi, evaluasi ini secara menyeluruh dengan cara wawancara kepada beberapa responden, hal yang paling disoroti dalam evaluasi adalah letak dari poster dan brosur apakah sudah strategis dan evaluasi yang kedua yaitu mengenai desain dari poster dan brosur tersebut. Peneliti mencoba mengali pendapat dan masukan dari setiap responden yang di wawancarai.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut Bapak Fachry selaku pemustaka mengatakan bahwa penempatan display dari poster dan brosur sudah strategis karena sudah ditempelkan di tiga titik tempat yang sering dilalui oleh siswa. Pendapat ini didukung oleh responden yang lain, enam di antara tujuh respon siswa mengatakan bahwa penempatan display poster dan brosur sudah strategis, sedangkan satu responden siswa mengatakan kurang strategis karena jika ditempelkan di mading dekat ruang guru, para siswa jarang melihat.

Evaluasi yang berikutnya yaitu mengenai desain Poster dan brosur. Bapak Fachry berpendapat bahwa desain poster dan brosur secara fisik sudah bagus dan menarik karena menampilkan beberapa informasi yang bisa menarik dan mengugah hati para siswa untuk datang ke perpustakaan SMP Islam Hidayatullah.

Tujuh responden lainnya mengutarakan pendapat yang beragam, tiga responden yaitu Fikri, Arvin dan Kevin mengatakan bahwa desain Poster dan Brosur sudah menarik tanpa memberikan masukan sama sekali. Sedangkan tiga responden lainnya juga mengutarakan bahwa desain poster dan brosur sudah menarik namun ketiga responden tersebut memberikan sedikit masukan mengenai desain poster dan brosur, Abyasa mengatakan bahwa desain poster dan brosur sudah menarik namun ia berpendapat bahwa seharusnya ukuran font tulisan mengenai survey dan data dari dua lembaga yang ada di poster diperbesar sehingga bisa lebih jelas terlihat dan enak dibaca. Syifa mengatakan desain poster dan brosur sudah bagus dan menarik, namun ia memberikan masukan sebaiknya daftar koleksi terbarunya di perbanyak yang ditampilkan di poster dan warna latar belakangnya di ganti dengan warna yang lebih cerah. Sedangkan Ilma berpendapat bahwa poster dan brosur sudah bagus dan memberikan masukan hampir sama dengan masukan yang di berikan oleh Syifa, yaitu sebaiknya daftar koleksinya diperbanyak yang di tampilkan di poster dan warna latar belakangnya di ganti dengan warna yang lebih cerah.

Dari kedelapan responden yang di wawancarai, hanya satu yang tidak mengutarakan

apakah desain poster dan brosur tersebut menarik atau tidak, responden tersebut yaitu Farell, ia berpendapat seharusnya desain yang ada di brosur seharusnya dua sisi sehingga tidak ada ruang kosong yang terbuang dan mubazir, sedangkan dari segi informasi Farell berpendapat lebih baik seperti itu saja karena jika terlalu banyak informasinya membuat bingung dan malas untuk membacanya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa desain poster dan brosur sudah bagus dan menarik, hanya saja ada masukan-masukan kecil di beberapa bagian yang ada di poster dan brosur, masukan-masukan tersebut dapat dengan mudah diterapkan dalam poster dan brosur yang akan di terbitkan oleh perpustakaan SMP Islam Hidayatullah selanjutnya.

Dalam tahap evaluasi ini, peneliti juga mencoba mengali informasi kepada responden tentang pendapat mereka berapa periode untuk memperbarui informasi yang ada di poster dan brosur, karena informasi-informasi yang di poster dan brosur akan lebih baik jika terus diperbarui sehingga pemustaka tidak bosan dan kegiatan promosi perpustakaan bisa terus berlanjut, informasi yang perlu di perbarui khususnya informasi yang ada di dalam poster.

Pendapat mereka tentang hal ini sangatlah beragam, Bapak Fachry berpendapat kalau poster berupa ajakan setahun sekali itu sudah cukup untuk perpustakaan sekolah SMP Islam Hidayatullah, sedangkan untuk poster yang memberikan informasi kepada pemustaka tentang koleksi terbaru yang ada di perpustakaan, lebih baik diperbarui dalam tiap semester karena pengadaan di perpustakaan SMP Islam Hidayatullah setiap semester sekali. Sedangkan responden lainnya mengutarakan pendapat yang berbeda-beda ada yang mengatakan lebih baik informasi tersebut di perbarui dalam satu bulan sekali sebanyak satu responden, dua bulan sekali sebanyak satu responden dan tiga bulan sekali sebanyak empat responden. Sedangkan satu responden lainnya berpendapat informasi yang ada di poster diperbarui jika ada koleksi terbaru di perpustakaan SMP Islam Hidayatullah.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah pernah melakukan kegiatan promosi dengan cara dari mulut ke mulut dan menyebarkan selebaran yang berisi tentang koleksi terbaru yang ada di perpustakaan, namun kegiatan promosi dengan cara tersebut belum bisa menjangkau seluruh pemustaka, sebab hanya bisa menjangkau sebagian kecil saja. Sedangkan kegiatan promosi dengan menggunakan poster dan brosur belum pernah dilakukan oleh perpustakaan SMP Islam Hidayatullah. Oleh sebab itu, dilakukan kegiatan perancangan media promosi dalam bentuk media

poster dan brosur sebagai upaya untuk mempromosikan perpustakaan.

Tahap tindakan perancangan dibagi menjadi empat yaitu *pre research*, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap *pre research* perancangan media poster dan brosur dimulai dengan mengumpulkan ide dan gagasan. Ide dan gagasan tersebut tidak hanya berasal dari peneliti, namun hasil dari diskusi dengan pustakawan. Selanjutnya masuk dalam tahap perencanaan, tahap perencanaan ini berupa mendesain poster dan brosur dengan *software* Corel Draw X8. Perancangan media poster membutuhkan waktu empat hari dengan menggunakan *software* Corel Draw X8, desain poster dibagi menjadi lima grid yaitu judul, minat baca indonesia, koleksi terbaru, jam layanan dan alamat perpustakaan. Sedangkan desain brosur hampir sama dengan desain poster hanya terdapat penambahan isi konten yaitu visi-misi, jumlah koleksi perpustakaan dan peraturan peminjaman. Durasi perancangan desain brosur membutuhkan waktu tiga hari.

Selanjutnya masuk ke dalam tahap pelaksanaan berupa setelah perancangan media poster dan brosur selesai, desain poster dan brosur di cetak dalam kertas jenis ivory 230 sebanyak empat kali masing-masing desain. Poster dan brosur tersebut lalu dipamerkan di beberapa titik sekolah. Terakhir yaitu tahap evaluasi, untuk mengevaluasi desain poster dan brosur tersebut, peneliti mewawancarai beberapa pemustaka, namun sebagian besar dari mereka berpendapat bahwa desain poster dan brosur tersebut sudah bagus dan menarik hanya terdapat masukan kecil. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa tidak perlu merevisi dan mencetak kembali desain poster dan brosur.

Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purnawari, dan Eldarni. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia
- Putra, Nusa. 2014. *Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- . 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra dengan FIB Universitas Indonesia.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sykes, A.Judith. 2002. "Action Research: A Practical Guide For Transforming Your School Library". Colorado: Libraries Unlimeted.